

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, koneksi politik, dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2022-2025. Penelitian ini didasarkan pada teori keagenan yang menjelaskan adanya perbedaan kepentingan serta asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan perusahaan, termasuk dalam hal perpajakan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh total 40 perusahaan dengan total 160 observasi. Setelah dilakukan pengujian, ditemukan beberapa observasi yang teridentifikasi sebagai outlier dan adanya autokorelasi pada data. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan pengeluan outlier dan transformasi data menggunakan metode Cochrane-Orcutt. Setelah proses pengolahan data, sebanyak 47 observasi dikeluarkan sehingga diperoleh 113 observasi yang digunakan dalam analisis akhir. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik IBM SPSS versi 29 serta Microsoft Office Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan koneksi politik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Sementara itu, *leverage* dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Koneksi Politik, Kepemilikan Institusional, dan *Tax Avoidance*.